



## PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMAN 7 SIJUNJUNG

Laila Fariska<sup>1\*</sup>, Suryadi<sup>2</sup>, Rahmawati Wae<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Bimbingan dan Konseling, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia.

\*Email korespondensi: [lailafariska@gmail.com](mailto:lailafariska@gmail.com)<sup>1</sup>

Diterima Juli 2025; Disetujui Desember 2025; Dipublikasi 31 Januari 2026

**Abstract:** *This research is motivated by a phenomenon in the field, namely there are still students who do not show initiative to seek additional information about their careers and students are unsure of their abilities. The objectives of this study are 1) An overview of students' confidence at SMAN 7 Sijunjung, 2) An overview of career decision-making at SMAN 7 Sijunjung students and 3) to test the influence of confidence on students' career decision-making at SMAN 7 Sijunjung. The type of research in this study is correlational. The population in this study is 183 students. Sampling in this study was using simple random sampling. From the results of the calculation, a sample of 85 students was obtained. The instrument used in this study is a questionnaire. The data analysis technique in this study is simple linear regression analysis. Based on the research, the following results were obtained: 1) The confidence of grade XI students is in the high category, namely, 2) Students' career decision-making is in the category of quite good and 3) there is a significant influence between confidence in SMAN 7 Sijunjung on career decision making of grade XI students, which is 51.1%. Based on these findings, the researcher has suggestions for guidance and counseling teachers to increase and maintain confidence, especially about confidence in self-ability and career decision-making, especially about knowledge about students' careers by providing various guidance and counseling services.*

**Keywords :** *Confidence, Career Decision Making, Student.*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di lapangan yaitu masih adanya peserta didik yang tidak menunjukkan inisiatif untuk mencari informasi tambahan mengenai karir dan peserta didik tidak yakin akan kemampuan diri. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Melihat gambaran kepercayaan diri peserta didik di SMAN 7 Sijunjung, 2) Melihat gambaran pengambilan keputusan karir peserta didik SMAN 7 Sijunjung dan 3) Melihat ada tidaknya pengaruh kepercayaan diri terhadap pengambilan keputusan karir peserta didik di SMAN 7 Sijunjung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 183 orang peserta didik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *simple random sampling*. Dari hasil perhitungan diperoleh sampel sebanyak 85 orang peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Kepercayaan diri peserta didik kelas XI berada pada kategori tinggi yaitu, 2) Pengambilan keputusan karir peserta didik berada pada kategori cukup baik dan 3) adanya pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri di SMAN 7 Sijunjung terhadap pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XI yaitu sebesar 51,1%. Berdasarkan temuan ini peneliti memiliki saran kepada guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan serta mempertahankan kepercayaan diri khususnya tentang keyakinan akan kemampuan diri dan pengambilan keputusan karir khususnya tentang pengetahuan mengenai karir peserta didik dengan memberikan berbagai layanan bimbingan dan konseling.

**Kata kunci :** *Kepercayaan Diri, Pengambilan Keputusan Karir, Peserta Didik*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam menginspirasi masa depan karena pendidikan selalu diorientasikan pada penyiapan generasi mendatang yaitu peserta didik untuk memenuhi kebutuhan manusia (Liufeto et al., 2023:494). Peserta didik menjadi perbincangan menarik dalam proses pembelajaran di sebuah sekolah. Selain menjadi sentral terpenuhinya tujuan pembelajaran melalui hasil belajar yang diperoleh mereka setelah mengikuti rangkaian proses pembelajaran, peserta didik juga menjadi subjek atas luaran pendidikan dimana mereka dituntut agar berhasil dan mampu memiliki sejumlah keterampilan (*skill*) sebagai upaya adaptasinya dalam kehidupan mereka. Dalam proses ini, peserta didik juga didorong untuk mengeksplorasi bakat dan minat mereka terutama pada masa sekolah menengah atas (SMA), dalam mengeksplorasi bakat dan minat ini peserta didik membutuhkan dukungan berupa rasa percaya diri yang kuat (Maman, 2021:256).

Kepercayaan diri dalam bahasa Inggris disebut juga *self confidence*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), percaya diri merupakan percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Menurut Ghufro dan Risnawati (Syaipul, 2018:159). Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Sehingga kepercayaan diri ini menjadi hal penting bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Tingkat kepercayaan diri peserta didik dipengaruhi oleh beberapa aspek. Menurut Lauster orang yang memiliki kepercayaan diri yaitu memiliki aspek keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional dan realistis. Pemahaman tentang aspek-aspek ini sangat penting agar individu, khususnya peserta didik dapat membangun kepercayaan diri (Solihat, 2016:239). Seseorang yang memiliki kepercayaan diri tentu menunjukkan karakteristik tertentu. Seseorang yang memiliki karakteristik seperti percaya akan kemampuan diri sendiri, tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok, berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, punya kendali diri yang baik, memiliki internal *locus of control*, mempunyai cara pandang positif terhadap orang lain, diri sendiri, dan situasi di luar dirinya dan memiliki harapan-harapan yang realistis. Karakteristik ini sangat penting untuk membantu peserta didik menjalani kehidupan secara mandiri dan optimis (Solihat, 2016:235).

Pada Masa SMA peserta didik dituntut menentukan karir yang sesuai minat dan bakat mereka. Oleh karena itu, peserta didik memerlukan proses pengambilan keputusan yang matang. Menurut Rosyidah, (2024:578) pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, tidak secara kebetulan, dan tidak boleh sembarangan. Pilihan karir tersebut antara lain melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu ke perguruan tinggi atau langsung bekerja. Pilihan-pilihan tersebut harus dipertimbangkan secara matang karena akan berpengaruh pada masa depannya nanti. Menurut Conger (Wardhana, 2022:961) ada enam aspek dalam pengambilan keputusan karir yaitu pengetahuan mengenai karir, pemahaman diri, kecocokan pilihan karir dengan diri, minat, proses pembuatan keputusan dan masalah interpersonal. Aspek-aspek inilah yang menjadi landasan bagi peserta didik dalam menentukan arah karir yang sesuai dengan potensi dan minat mereka.

Kepercayaan diri sangat erat kaitannya dalam pengambilan keputusan karir.

Menurut Alkhofiyah, (2021:31) secara umum individu yang tidak memiliki rasa percaya diri maupun kemampuan yang dimiliki termasuk dalam pengambilan keputusan karir. Banyak individu yang cenderung memiliki rasa putus asa dan tidak memiliki motivasi dalam menjalani kehidupan ini. Rasa percaya diri yang masih sangat rendah dimiliki oleh banyaknya individu, seperti merasa tidak mampu bergaul dengan teman sebaya maupun dengan lintas usia, takut untuk mengungkapkan pendapat, takut berargumentasi dalam setiap pertemuan diskusi maupun tidak berani mengekspresikan setiap kemauan yang ada pada dirinya

Fenomena yang ditemukan peneliti berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada di SMAN 7 Sijunjung yaitu peserta didik tidak menunjukkan inisiatif untuk mencari informasi tambahan mengenai karir, peserta didik, peserta didik selalu mengikuti pendapat teman karena takut mengungkapkan pendapat sendiri, peserta didik terlihat tidak tertarik saat guru membahas mengenai perkuliahan. Berdasarkan wawancara dengan peserta didik 16 Januari 2025 terdapat masalah-masalah pada peserta didik seperti peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu untuk hiburan dari pada mencari informasi untuk perkuliahan, peserta didik cenderung pesimis terhadap pilihan yang diambil dan peserta didik memiliki perasaan takut akan kegagalan.

Menurut pendapat Lauster (Hadi, 2019:426) bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh besar terhadap pengambilan keputusan karir, sebagaimana dijelaskan dalam oleh Lauster bahwa kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri yang diperoleh dari pengalaman hidup. Individu yang memiliki sikap yakin dan optimis terhadap kemampuan dirinya dapat merencanakan karir ke depan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Keyakinan diri yang dimiliki oleh peserta didik ini mendorong peserta didik untuk mengenali potensi yang sesuai dengan diri mereka dan sebaliknya jika peserta didik tidak memiliki keyakinan diri maka peserta didik cenderung memiliki perasaan takut gagal dan tidak yakin terhadap pilihannya. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ada tidaknya pengaruh kepercayaan diri terhadap pengambilan keputusan karir peserta didik kelas Xi di SMAN 7 Sijunjung.

## KAJIAN PUSTAKA

### Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri dalam bahasa Inggris disebut juga (*self confidence*). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, percaya diri merupakan percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab (Alkhofiyah, 2021:31). Menurut Lauster orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah (Solihat, 2016:239):

- a) Keyakinan akan kemampuan diri yaitu Sikap positif seseorang terhadap dirinya sendiri menunjukkan bahwa ia memiliki keyakinan dan pemahaman yang jelas tentang apa yang ingin dicapai dan apa yang akan dilakukan dalam hidupnya.
- b) Optimis yaitu sikap positif yang ditunjukkan oleh seseorang yang selalu berpandangan baik dalam

menghadapi segala hal tentang dirinya, harapan dan kemampuan yang dia miliki.

- c) Objektif yaitu sikap seseorang yang percaya diri memandang segala hal dan permasalahan sesuai dengan kebenaran dan fakta yang ada, bukan menurut kebenaran pribadi.
- d) Bertanggung jawab yaitu kesiapan seseorang untuk menanggung dan menerima konsekuensi dari tindakan dan keputusan yang diambilnya..
- e) Rasional dan realistis yaitu menanggapi suatu masalah, hal atau suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang logis, masuk akal, berdasarkan fakta dan apa adanya.

Ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri yang proporsional menurut Solihat, (2016:234), di antaranya adalah:

- a) Percaya akan kemampuan diri sendiri, sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun rasa hormat dari orang lain.
- b) Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- c) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain.
- d) Punya kendali diri yang baik (tidak moody dan emosi stabil).
- e) Memiliki internal *locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, tergantung dari usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak tergantung pada bantuan orang lain).
- f) Mempunyai cara pandang positif terhadap orang lain, diri sendiri, dan situasi di luar dirinya.
- g) Memiliki harapan-harapan yang realistis, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud mampu untuk melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

### **Pengambilan Keputusan Karir**

Pengambilan keputusan karir menurut Parsons (Christian & Kustanti, 2022:395) didefinisikan sebagai suatu proses dimana seseorang mengenali dirinya, mencari tahu tentang cakupan pekerjaan yang akan diambil, dan memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan kedua hal tersebut dalam pilihan karir yang akan diambil pengambilan keputusan karir yang tepat harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki individu itu sendiri. Menurut Tansley (Mahanum, 2021:199) pentingnya karir bagi seseorang menuntut adanya persiapan yang baik sehingga individu tidak akan mengalami berbagai kesulitan yang berarti, dalam hal ini pengetahuan yang relevan dengan karir menjadi hal yang penting. Sebelum melakukan pencarian informasi karir, seseorang perlu membenahi keyakinannya dalam pengambilan keputusan karir tetapi banyak kesulitan terjadi dalam pengambilan keputusan karir karena harus mempertimbangkan berbagai perubahan yang terjadi di dunia kerja.

Menurut Tolbert pengambilan keputusan karir adalah suatu proses sistematis dimana berbagai data digunakan dan dianalisis atas dasar prosedur-prosedur yang eksplisit, dan hasil-hasilnya dievaluasi sesuai dengan yang diinginkan (Widyastuti, 2013:233). Membuat keputusan karir adalah upaya untuk membantu individu menyadari semua faktor yang melekat pada setiap individu dalam mengambil keputusan, sehingga mampu membuat pilihan yang tepat didasari oleh pengetahuan tentang diri dari informasi eksternal yang sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Conger ada enam aspek dalam pengambilan keputusan karir (Wardhana, 2022:961) yaitu:

- a) Pengetahuan mengenai karir yaitu Ilmu umum yang berkaitan dengan sebuah pekerjaan dan pengetahuan mengenai karir yang berhubungan dengan dunia pekerjaan. Pengetahuan mengenai karir juga dilihat dari bagaimana seseorang memahami dunia pekerjaan seperti pengetahuan dan peluang karir.
- b) Pemahaman diri yaitu Keahlian seseorang untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri sendiri sebagai dasar memperoleh keputusan mengenai karir.
- c) Kecocokan pemilihan karir dengan diri yaitu kemampuan individu untuk memilih karir yang paling sesuai, paling tepat dan terbaik yang sesuai dengan kepribadian dan diri individu tersebut.
- d) Minat yaitu Keinginan dan kemampuan memilih karir seseorang sesuai dengan apa yang diinginkan yang dapat berguna dan berkontribusi di bidang yang diminati tersebut nantinya di masa yang akan datang.
- e) Proses membuat keputusan yaitu keputusan seseorang dalam mengambil keputusan mengenai kemana arah karir yang akan mereka pilih. Dalam proses ini seseorang berpikir dan bertindak untuk memilih jalur karir yang sesuai dengan minat, nilai, kemampuan, serta kondisi lingkungan.
- f) Masalah interpersonal yaitu Keahlian seseorang dalam menyelesaikan dan menuntaskan permasalahan yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan karir. Masalah yang muncul dalam memilih karir yang berhubungan dengan orang lain, seperti teman, keluarga, guru, bos, atau lingkungan sosial.

Faktor pengambilan keputusan karir menurut Herlovina, (2023:5681-5684) dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal umumnya berasal dari individu bersifat subjektif karena berasal dari persepsi individu terhadap karir yang diinginkan. Faktor internal dalam keputusan karir yaitu: *grit* dan *gender*, kemandirian, hubungan otonomi, efikasi diri, dan kecerdasan emosional. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal seperti kontribusi dan pola asuh orangtua, teman sebaya, konformitas, serta lingkungan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Dalam penelitian ini kepercayaan diri (dependent) dan pengambilan keputusan karir (independent). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMAN 7 Sijunjung yang terdiri dari 6 kelas yang berjumlah 183 orang peserta didik. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling* dan peneliti melotret/mengacak kelas dan memilih 3 kelas dari 6 kelas dengan jumlah sampel sebanyak 85 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang menggunakan skala *Likert* dan dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana. Rumus analisis linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Dependen)

a = Titik potong sumbu Y

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas (Independen).

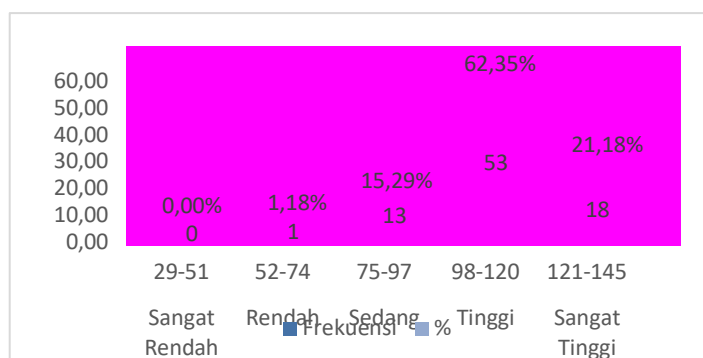
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk untuk melihat pengaruh kepercayaan diri peserta didik terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di SMAN 7 Sijunjung. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri dan pengambilan keputusan karir. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari penjabaran angket sebanyak 29 item (X) dan (Y) 32 item pertanyaan kepada 85 responden, didapatkan deskripsi mengenai tingkat kepercayaan diri dan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI di SMAN 7 Sijunjung, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Kepercayaan Diri**

Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	%
$\geq 121$	Sangat Tinggi	18	21.18%
98-120	Tinggi	53	62.35%
75-97	Sedang	13	15.29%
52-74	Rendah	1	1.18%
29-51	Sangat Rendah	0	0.00%
Jumlah		85	100 %

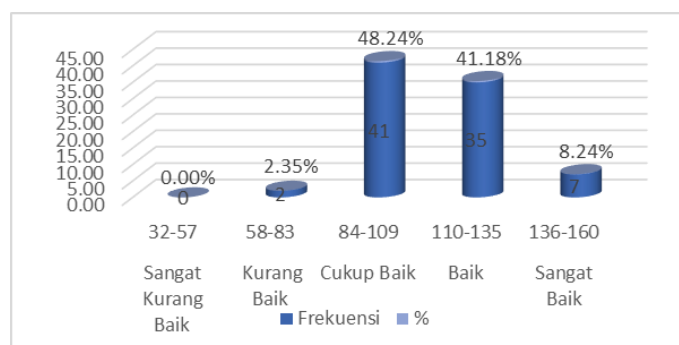


**Gambar 1 . Histogram Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas XI di SMAN 7 Sijunjung**

Berdasarkan gambar dan tabel 1 di atas, dapat diketahui gambaran mengenai kepercayaan diri peserta didik kelas XI di SMAN 7 Sijunjung berada pada kategori tinggi yaitu 62,35%. Sementara itu, deskripsi mengenai tingkat pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI di SMAN 7 Sijunjung, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Pengambilan Keputusan Karir**

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	%
$\geq 136$	Sangat Baik	7	8.24%
110-135	Baik	35	41.18%
84-109	Cukup Baik	41	48.24%
58-83	Kurang Baik	2	2.35%
32-57	Sangat Kurang Baik	0	0.00%
Jumlah		85	100%



**Gambar 2. Histogram Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik Kelas XI di SMAN 7 Sijunjung**

Berdasarkan gambar dan tabel 2 di atas, dapat diketahui gambaran mengenai pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XI di SMAN 7 Sijunjung berada pada kategori cukup baik yaitu 48,24%. Sementara itu, untuk melihat adanya pengaruh kepercayaan diri terhadap pengambilan keputusan karir. Maka peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana yang mana dilakukan penghitungan R Square untuk melihat seberapa besar pengaruh kepercayaan diri terhadap pengambilan keputusan karir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 <sup>a</sup>	0.511	0.505	11.068

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

Berdasarkan tabel di atas nilai R Square dalam penelitian ini yaitu 0,511. Maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dan pengambilan keputusan karir memiliki pengaruh sebesar 0,511 atau sebesar 5,11% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdeteksi oleh faktor lain dalam penelitian ini.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik berada dalam kategori tinggi, dengan persentase sebesar 62,35%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki keyakinan positif terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi berbagai situasi, baik dalam konteks akademik, sosial, maupun personal. Tingginya kepercayaan diri ini mencerminkan bahwa peserta didik cenderung memiliki persepsi diri yang positif, merasa mampu menyelesaikan tugas-tugas sekolah, percaya pada potensi yang dimiliki, serta tidak mudah terpengaruh oleh pendapat negatif dari lingkungan sekitarnya.

Menurut Ghufro dan Risnawati (Syaiful, 2018:162), beberapa faktor yang mempengaruhi tingginya kepercayaan diri yaitu konsep diri, harga diri, pengalaman, dan pendidikan. Untuk mempelajari pengembangan kepercayaan diri, kita harus melihat berbagai komponen penting yang membantu mempercepat pertumbuhan dan perkembangan kepercayaan diri. Faktor-faktor inilah yang mendorong tingkat kepercayaan diri peserta didik.

Menurut Santrock (Widyana & Sarwono, 2023:2) tingginya tingkat kepercayaan diri seseorang dipengaruhi

oleh beberapa faktor yaitu tampilan fisik, konsep diri, serta hubungan dengan orang tua, dan keterkaitannya dengan rekan-rekan sebaya. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi memiliki keterampilan sosial yang baik, optimis, dan tidak mudah goyah dalam situasi tekanan.

Tidak diragukan lagi bahwa ada banyak penyebab dan faktor yang mempengaruhi tingginya kepercayaan diri peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh Sitepu (Salim et al., 2025:45) menyatakan bahwa “Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri yang digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal (konsep diri, harga diri, kondisi fisik, pengalaman hidup) dan faktor eksternal (pendidikan, pekerjaan, lingkungan)”.

Tingkat kepercayaan peserta didik kelas XI SMAN 7 Sijunjung berada pada kategori tinggi yaitu 62,35%. hal ini berarti sebagian peserta didik sudah memilih kepercayaan diri yang tinggi. Namun, hal ini masih belum mencapai kategori sangat tinggi yang sebagaimana diharapkan oleh peneliti. Kepercayaan diri yang sangat tinggi membantu peserta didik dalam menghadapi kesulitan dalam mengambil keputusan terutama dalam merencanakan karir mereka. Meskipun hasil penelitian ini dikatakan positif tetapi perlu upaya untuk meningkatkan potensi diri peserta didik dan adanya lingkungan yang selalu mendukung kepercayaan diri peserta didik untuk lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data bahwa pengambilan keputusan karir peserta didik berada pada kategori cukup baik yaitu sebesar 48,24%. Hasil ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari peserta didik memiliki kemampuan pengambilan keputusan karir yang berada pada tingkat menengah, yaitu belum sepenuhnya kuat, namun juga tidak lemah. Kategori cukup ini mencerminkan bahwa para peserta didik pada umumnya sudah mulai mampu mempertimbangkan pilihan karir, namun masih menghadapi berbagai hambatan dalam membuat keputusan yang matang dan terarah.

Menurut (Fatihah, 2025:273) faktor pengambilan keputusan karir terdiri dari komponen internal, yaitu kualitas diri, motivasi, minat, keterampilan, dan persepsi pribadi. Komponen eksternal, seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, peluang ekonomi, modal, dan kondisi pasar, memainkan peran penting dalam menentukan arah karir seseorang. Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik mungkin tidak memiliki banyak pengetahuan dan prospek karir, tetapi mereka mungkin masih ragu tentang diri mereka sendiri dan orang lain.

Menurut Krumboltz (Saputri et al., 2023:392), menjelaskan bahwa ada empat komponen yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir seseorang yaitu lingkungan, genetik, belajar, dan kepribadian. Krumboltz juga mengatakan bahwa faktor-faktor ini saling berhubungan dan mempengaruhi keputusan karir individu. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal yang saling mempengaruhi pengambilan keputusan karir peserta didik. Seperti yang dilihat pada hasil penelitian ini yang menunjukkan tingkat pengambilan keputusan karir peserta didik yang berada pada kategori cukup. Peserta didik mungkin masih mengalami keraguan, kebingungan, atau tidak mengetahui tentang potensi diri mereka. hal ini dapat diartikan bahwa pengambilan keputusan karir peserta didik belum sepenuhnya matang.

Tingkat pengambilan keputusan karir siswa kelas XI SMAN 7 Sijunjung berada pada kategori cukup baik



yaitu dengan jumlah 48,24%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik dalam mengambil suatu keputusan dapat dikatakan masih belum optimal. Dalam hal ini peserta didik masih perlunya bimbingan dan arahan serta penguatan untuk mencapai tingkat pengambilan keputusan karir yang sangat baik. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan tingkat pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XI SMAN 7 Sijunjung berada pada kategori sangat baik agar mereka bisa mengambil keputusan yang lebih terarah sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir peserta didik ini perlu adanya bimbingan mengenai karir, pemberian informasi karir dengan melibatkan orang tua dan guru.

Berdasarkan hasil nilai R Square dalam penelitian ini yaitu 0,511. Maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dan pengambilan keputusan karir memiliki pengaruh sebesar 0,511 atau sebesar 5,11% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdeteksi oleh faktor lain dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut bisa meliputi: lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, informasi karir yang tersedia, minat pribadi, nilai-nilai budaya, kondisi ekonomi, serta peran guru atau konselor di sekolah. Seperti yang dijelaskan oleh Khang (Asma, dkk, 2024:359) Kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan karir peserta didik sangat krusial karena berdampak dan terhubung dengan kompetensi karir individu. dengan kata lain, kompetensi karir seseorang sangat dipengaruhi oleh kepercayaan diri saat memilih karir, yang mencakup keyakinan dalam membuat pilihan dan merencanakan karir.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Astuti & Rahayuningsih, 2022) yaitu “Pengaruh Sosial dan Dukungan Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karir Kelas XII SMAM Sedyulawas” yang menjelaskan bahwa dukungan sosial dari orang tua dan kepercayaan diri mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam membuat keputusan karir. Semakin tinggi dukungan orang tua yang diterima dan tingkat kepercayaan diri yang dimiliki maka peserta didik akan semakin mudah mengambil keputusan karir.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri peserta didik dalam memilih dan merencanakan karir, semakin besar pula kemampuannya untuk mengembangkan kompetensi yang relevan dengan jalur karir yang dipilih. Oleh karena itu, membangun kepercayaan diri sejak dini menjadi langkah strategis dalam mendukung kesiapan dan keberhasilan karir peserta didik di masa depan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kepercayaan diri peserta didik terhadap pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XI di SMAN 7 Sijunjung dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Kepercayaan diri peserta didik kelas XI di SMAN 7 Sijunjung berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 62,35%.
2. Pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XI di SMAN 7 Sijunjung berada pada kategori cukup baik yaitu sebesar 48,24%.

Adanya pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dan pengambilan keputusan karir dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0,511 dengan kata lain hipotesis yang diterima pada penelitian pengaruh

kepercayaan diri terhadap pengambilan keputusan karir yaitu sebesar 5,11%.

### **Saran**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai keyakinan akan kemampuan diri dan pengetahuan mengenai karir, karena indikator tersebut memiliki tingkat persentase paling rendah dalam penelitian ini. Penelitian lanjutan juga bisa mengembangkan variabel lain seperti dukungan orang tua, peran guru, pengalaman pribadi dalam pengambilan keputusan karir.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alkhofiyah, M. S. (2021). Solusi terhadap *Problem Percaya Diri (Self Confidence)*. *Al Ghazali*, 4(1), 31.
- Asma, E. R. N., Widayanti, C. G., & Sawitri, D. R. (2024). *Career Decision-Making Self-Efficacy among Undergraduate Students in Collectivistic Contexts: A Scoping Review*. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 13(2), 358.
- Astuti, S. P., & Rahayuningsih, I. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMAM 09 Sedayulawas. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 3021–3028.
- Christian, Y. A., & Kustanti, E. R. (2022). Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XI SMA Pangudi Luhur Van Lith. *Jurnal Empati*,
- Fatihah, A., Arifin, C. S., Fitri, D., Br, S., & Aisyah, N. (2025). *SLR : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir*.
- Hadi, E. O., Latifah, L., & Santoso, D. B. (2019). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen*, 3(2000), 424–427.
- Herlovina, N. K. S. (2023). Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa : Sebuah Kajian Literatur. *Journal of Social Science Research*, 3(4), 5676–5690.
- Liufeto, R. Y., Lao, H. A. E., & Ali, U. (2023). Pengaruh Pemberian *Reinformen* dan *Self Efficacy* Siswa dalam Meningkatkan Prestesi Belajar Siswa. *Dedikasi Pendidikan*, 7, 347–789.
- Mahanum. (2021). Pengambilan Keputusan dan Perencanaan Kebijakan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 154–163.

- Maman, Rachman, M. S., Irawati, Hasbullah, & Juhji. (2021). Karakteristik Peserta Didik: Sebuah Tinjauan Studi Kepustakaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(01), 255–266.
- Rosyidah, H. F. (2024). Konsep Diri Masa Remaja Akhir dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 571–580. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.4707>
- Salim, E. F., Mulyani, R. R., & Wae, R. (2025). Pengaruh *Self-Concept* terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik Fase F. *Bimbingan Dan Konseling Pandohop*, 5.
- Saputri, A. D., Muwakhidah, Rohma, L. I., & Khizqil. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(01), 391–396.
- Solihat, M., Maulin, M., & Solihin, O. (2016). *Interpersonal Skill Tips Membangun Komunikasi dan Relasi*. Penerbit Rekayasa Sains, Bandung.
- Syaipul, A. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri ( *Self Confidence* ) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika/Reflesia*, 03(02).
- Wardhana, R. P. S. (2022). Hubungan Antara Konformitas dan Efikasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI SMK Negeri 12 Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 12(3), 958–967.
- Widyana, A. I., & Sarwono, R. B. (2023). Peran Konsep Diri dalam Membentuk Kepercayaan Diri Mahasiswa. *Jurnal Konseling Dan Pengembangan Pribadi*, 5, 26–32.
- Widyastuti, R. (2013). Pengaruh *Self Efficacy* dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal BK Unesa*, 3(1), 231–238.

---

▪ *How to cite this paper :*

- Fariska, L., Suryadi., & Wae, R. (2026). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik Kelas XI Di SMAN 7 Sijunjung. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 10(1), 29–40.

